

**STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENARIK
INVESTASI ASING MELALUI PARADIPLOMASI DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**DEA APRILIA
07041181722002**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENARIK INVESTASI ASING MELALUI PARADIPLOMASI DI KOTA PALEMBANG”


Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan dalam menempuh
Derajat sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Oleh :
Dea Aprilia
07041181722002

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 02 Juli 2024

Pembimbing :
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,

H. Zhar S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003



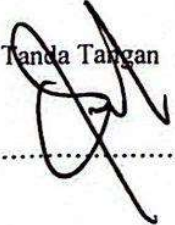
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SUMATERA SELATAN
DALAM MENARIK INVESTASI ASING MELALUI PARADIPLOMASI DI
KOTA PALEMBANG”**

Skripsi
Oleh :
Dea Aprilia
07041181722002

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juli 2024

Pembimbing :
Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan

.....

Penguji :
1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan

.....

2. Juliantina, S.S., M.S
NIP. 198007082023212019

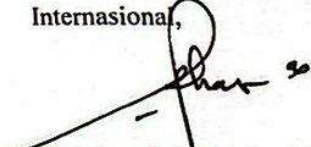

.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Plt Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,


H. Azhar S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Dea Aprilia

NIM : 07041181722002

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Sumatera Selatan dalam Menarik Investasi Asing Melalui Paradiplomasi di Kota Palembang”** adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya,

Penulis,



Dea Aprilia

NIM 07041181722002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya Ibu Nurnik dan Ayah Hermanto yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga dan tiada henti melangitkan doa baiknya. Terima kasih untuk segala perjuangan, dukungan dan doa yang telah diberikan.

.

.

.

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

ABSTRAK

Semakin terbukanya akses serta semakin besarnya peran dan pengaruh aktor non-negara dalam hubungan internasional membuat Paradiplomasi yang merujuk pada perilaku dan kemampuan lembaga-lembaga sub-nasional atau pemerintah daerah untuk melakukan hubungan eksternal dengan pihak asing menjadi sebuah fenomena yang sangat kuat. Hal ini memberikan peluang bagi kawasan untuk mendorong dan mempromosikan investasi, perdagangan, dan berbagai potensi kerjasama lainnya dengan pihak-pihak di luar wilayahnya. Paradiplomasi yang mendukung upaya lokal untuk mewujudkan partisipasi regional dalam interaksi global. Salah satu lembaga pemerintah yang berurusan dengan penanaman modal atau investasi adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Terpadu Provinsi Sumatera Selatan (DPMPTSP). Fungsi utamanya dalam membantu gubernur dalam membuat dan menetapkan kebijakan teknis tentang sektor penanaman modal, potensi daerah dan wilayah, serta investasi daerah. Merupakan salah satu lembaga daerah yang melakukan upaya paradiplomasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan dalam menarik investasi Asing melalui Paradiplomasi di Kota Palembang. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara dan dokumentasi langsung dengan pihak Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu Provinsi Sumatera Selatan (DPMPTSP)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu provinsi Selatan (DPMPTSP) dalam menarik investasi asing melalui paradiploasi di kota Palembang dengan beberapa bentuk strategi di bidang organisasi, program, sumber daya, dan kelembagaan. Melalui strategi organisasi dengan cara memperjelas tugas dan fungsi masing-masing aparatur melalui struktur organisasi dan mengutamakan program-program yang menarik investasi. Melalui strategi program dengan cara meningkatkan iklim investasi yang ramah, memperbaiki infrastruktur, melakukan promosi yang dilaksanakan diberbagai kota/kabupaten, mengadakan pameran investasi di beberapa kota/provinsi dan memperkenalkan peluang-peluang usaha untuk investor asing, mengadakan program-program INFRADA, serta adanya promosi investasi melalui media cetak dan online, Melalui strategi sumber daya dimana diadakannya pelatihan terkait paradiplomasi, Bimbingan Teknisi (Bimtek) serta sosialisasi investasi asing ke kota Palembang juga memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Terakhir melalui strategi kelembagaan dengan menerapkan program aplikasi web yang disebut dengan Online Single Submission (OSS), siCantik Cloud dan SRIKANDI serta memberi perizinan serta promosi potensi investasi

Kata Kunci : Strategi, Investasi Asing, Paradiplomasi, DPMPTSP, Sumatera Selatan, Palembang

Indralaya, 2024

Mengetahui,

Pembimbing 1

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan

(.....)

Disetujui oleh,

Plt. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



H. Azhar S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

The increasing accessibility and growing role and influence of non-state actors in international relations have made Paradiplomacy, which refers to the behavior and capability of sub-national institutions or local governments to establish external relations with foreign parties become a very powerful phenomenon. This provides opportunities for regions to encourage and promote investment, trade, and various other potential collaborations with parties outside their territories. Paradiplomacy supports local efforts to achieve regional participation in global interactions. One of the government institutions dealing with investment is the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of South Sumatra Province. Its main function is to assist the governor in formulating and establishing technical policies on investment sectors, regional potentials, and local investments. DPMPTSP become one of the regional institutions that engage in paradiplomacy efforts.

This research aims to understand the strategies of the DPMPTSP of South Sumatra Province in attracting foreign investment through Paradiplomacy in Palembang. The data sources in this research use descriptive qualitative methods, namely through interviews and direct documentation with the DPMPTSP of South Sumatra Province.

The results of this study indicate that the DPMPTSP of South Sumatra Province employs various strategies to attract foreign investment through Paradiplomacy in Palembang, including organizational, program, resource, and institutional strategies. Organizational strategies involve clarifying the duties and functions of each apparatus through organizational structure and prioritizing programs that attract investment. Program strategies include creating a friendly investment climate, improving infrastructure, conducting promotions in various cities/districts, holding investment exhibitions in several cities/provinces, introducing business opportunities to foreign investors, organizing INFRADA programs, and promoting investment through print and online media. Resource strategies involve training related to Paradiplomacy, Technical Guidance (Bimtek), and foreign investment socialization to the city of Palembang, as well as utilizing existing facilities and infrastructure. Finally, institutional strategies involve implementing web application programs called Online Single Submission (OSS), siCantik Cloud, and SRIKANDI, providing licensing, and promoting investment potentials.

Keywords: Strategy, Foreign Investment, Paradiplomacy, DPMPTSP, South Sumatra, Palembang

Indralaya,

2024

Mengetahui,

Pembimbing 1

Tanda Tangan

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

(.....)



Disetujui oleh,
Pte. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENARIK INVESTASI ASING MELALUI PARADIPLOMASI DI KOTA PALEMBANG”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada program Strata-1 di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Penulis panjatkan rasa syukur yang tiada hentinya kepada **Allah SWT**. karena berkat nikmat kesehatan, kesempatan, iman dan keteguhan hati dari-Nya lah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, kakak-kakak dan adik yang telah memberikan segalanya untuk penulis, memberikan semua yang terbaik untuk proses perkuliahan penulis, sehingga penulis bisa berada dititik ini. Semoga ibu dan ayah serta saudara penulis selalu diberikan kesehatan, rezeki yang belimpah dan semoga surga tertinggi untuk kalian.
3. Kedua paman saya, Alm. Muksin Bin Ahmad Umar.S. dan Alm. Sawiran Bin Ahmad Umar.S. yang semasa hidup selalu memberikan dukungan serta arahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Sofyan Efendi, S.IP. M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Sriwijaya.
7. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi ini.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan serta motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar Ahmad Umar Sulaiman yang telah memberikan motivasi serta dukungan yang tiada hentinya.
10. Teman-teman, terutama Putri,Laili,Fia. Terima kasih sudah mau berteman dan direpotkan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Civitas akademika jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moril.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun proposal skripsi ini, namun penulis menyadari bahwasannya dalam penyajiannya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca agar penulis bisa menjadi lebih baik kedepannya.

DAFTAR SINGKATAN

DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
PEMDA	: Pemerintah Daerah
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
OSS	: <i>Online Single Submission</i>
BIMTEK	: Bimbingan Teknis
INFRADA	: Pameran Investasi dan Infrastruktur Daerah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Konseptual.....	16
2.2.1 Konsep Strategi.....	16
2.2.2 Konsep Paradiplomasi	19
2.2.3 Konsep Investasi Asing	21
2.3 Alur Pemikiran	22
2.4 Hipotesa.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Keabsahan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	29
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	29
4.1.1 Profil Kota Palembang	29
4.1.2 Sejarah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan	29

4.1.3 Visi dan Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan.	30
4.1.4 Tujuan DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan.....	31
4.1.5 Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan	33
4.1.6 Tugas dan fungsi DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan dalam Menarik Investasi Asing di Kota Palembang.	38
5.2 Pembahasan	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya globalisasi membuat sistem diplomasi tingkat tinggi berubah menjadi *the foreign policy and non-central government* yang mengacu pada diplomasi bukan bertumpu *microdiplomacy*. Artinya, aktor yang berperan berada di sub-sistem negara yakni pemerintah daerah atau yang dikenal dengan istilah “Paradiplomasi”. Secara relatif Paradiplomasi masih merupakan fenomena baru di dalam kajian hubungan internasional. Istilah ‘paradiplomasi’ pertama kali diluncurkan pada tahun 1980-an oleh seorang ilmuwan yang berasal dari Bosque, Panayotis Soldatos. Dimana hal tersebut sebagai penggabungan dari istilah ‘*parallel diplomacy*’ menjadi ‘*Paradiplomacy*’ (Harakan, 2020).

Paradiplomasi merujuk pada perilaku dan kapasitas untuk melakukan hubungan luar negeri dengan pihak asing yang dilakukan oleh entitas ‘sub-state’, pemerintah lokal/regional ataupun pemerintah daerah, dalam rangka kepentingan mereka secara spesifik. Dalam era tanpa batas saat ini maka tentunya keberadaan paradiplomasi menjadi fenomena yang kuat seiring dengan terbuka adanya akses serta meningkatnya peran serta pengaruh aktor non negara di dalam hubungan internasional. Dimana daerah mempunyai kesempatan untuk mempromosikan perdagangan, investasi, serta berbagai potensi kerjasama dengan pihak-pihak yang berada di luar batas yuridiksi negara, dimana dalam hal ini paradiplomasi sudah merangsang geliat lokal dalam terwujudnya turut serta daerah dalam interaksi global.

Setiap negara ingin selalu berusaha untuk meningkatkan pembangunan serta kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya. Untuk menuju usaha tersebut dilakukan dengan berbagai cara yang berbeda antara negara yang satu dengan negara yang

lainnya. Salah satu usaha yang dilakukan oleh negara adalah dengan menarik investasi asing yang banyak untuk masuk ke negaranya.

Investasi adalah faktor penting yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Investasi juga mejadi tolak ukur suatu negara agar bisa dikatakan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik ataupun rendah. Adanya investasi dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu negara sebab investasi mendorong negara agar menciptakan produksi dalam memenuhi urusan negara dan kesejahteraan bangsa (HUDA, 2021).

Penanaman modal atau investasi menurut Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 merupakan segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia (RI). Berbagai macam kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pusat untuk mendorong masuknya investasi ke Indonesia tidak akan efektif tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari pemerintah daerah. pemerintah daerah harus sejalan dengan pemerintah pusat dalam membuat berbagai pmacam program pembangunan. Pemerintah daerah juga diharapkan bisa menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan cara membuat peraturan daerah (Perda) yang ramah terhadap investasi.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi didalam pemerintahannya, dimana rakyat yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebab pemerintah berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Untuk mewujudkan pemerintah yang demokratis, pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada masing-masing pemerintah daerah untuk melakukan serangkaian proses guna membangun daerahnya. Sejauh ini indonesia sudah melakukan berbagai kerjasama pemerintah daerah dengan pihak luar negeri. Menurut data dari Kemendagri,

persebaran kerjasama *Sister City/Province* di Indonesia periode tahun 2017-2022 yaitu meliputi :

1. Provinsi Sumatera Utara: Medan-Mersin (Turki);
2. Provinsi Sumatera Barat: Padang-Hildesheim (Jerman), Padang-Vung Tau (Vietnam), Sumatera-Jeollabuk-do (Korea Selatan);
3. Provinsi Sumatera Selatan: Palembang-Kota Zhengzhou (Tiongkok)
4. Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta: Jakarta-Shanghai (Tiongkok), Jakarta-Kyiv (Ukraina), Jakarta-Al-Quds Al-Syarif (Palestina), Jakarta-Moskow (Rusia), Jakarta-Berlin (Jerman), Jakarta-Bangkok (Thailand), Jakarta-Seoul (Korea Selatan);
5. Provinsi Jawa Barat: Jawa Barat-Chungcheongnam (Korea Selatan), Jawa Barat-Chongqing (Tiongkok), Jawa Barat-Guangxi Zhuang (Tiongkok), Jawa Barat-Heilongjiang (Tiongkok), Bandung-Hamamatsu (Jepang), Bandung-Toyota (Jepang);
6. Provinsi Jawa Tengah: Jawa Tengah-Chungcheongbuk-do (Korea Selatan), Jawa Tengah-Queensland (Australia), Jawa Tengah-Sverdlovsk (Rusia), Semarang-Brisbane (Australia), Semarang-Jung-Gu (Korea Selatan), Semarang-Nanjing (Tiongkok);
7. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): DIY-Victoria (Australia), DIY-Shanghai (Tiongkok), Yogyakarta-Mont-Dore (Kaledonia Baru);
8. Provinsi Jawa Timur: Surabaya-Gaziantep (Turki), Surabaya-Kitakyushu (Jepang), Surabaya-Liverpool (Inggris);
9. Provinsi Sulawesi Selatan: Sulawesi Selatan-Ehime (Jepang), Makassar-Gold Coast (Australia);

10. Provinsi Bali: Denpasar-Mossel Bay (Afrika Selatan), Denpasar-Perth (Australia), Denpasar-Darwin (Australia), Bali-Hainan (Tiongkok), Bali-Uttarakhand (India); dan Provinsi Papua: Jayapura-Vanimo (Papua Nugini), Jayapura-Wewak (Papua Nugini) (Humas, 2023).

Dilihat dari data kemendagri tersebut kota Palembang juga sudah melakukan kerjasama dengan kota ZhengZhuo China. Pemerintah kota Palembang dengan pemerintah kota Zhengzhuo China sudah mengadakan Memorandum of Understanding (MoU) sister city untuk bidang ekonomi, perdagangan, olahraga, pendidikan, pariwisata, serta pertanian. Kerjasama ini sudah ditindaklanjuti dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemerintah kota Palembang yaitu bapak Harnojoyo dengan pemerintah kota Zhengzuo China yaitu Liu Jialai. Diharapkan dengan adanya kerjasama dapat lebih memajukan kota Palembang dengan potensi yang dimiliki saat ini (Admin, 2019).

Tak hanya itu kota Palembang juga mendapatkan dana bantuan luar negeri atau dana hibah dari Australia terkait IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) melalui kerjasama KIAT (Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur). Pemberian bantuan tersebut menjadi sebuah bentuk bantuan pembangunan resmi pemerintah Australia sebagai perwujudan dalam membantu peningkatan pembangunan dinegara berkembang. Pembangunan IPAL pipa induk yang ada di Kota Palembang tersebut dibangun dengan dana hibah dari pemerintah Australia dan pemerintah Indonesia dengan persentase senilai AUD 109 juta, oleh pemerintah Indonesia sebesar AUD 64 juta dan dibantu oleh bantuan pemerintah Australia sebesar AUD 45 juta (Cahyarani, 2022).

Penanaman modal atau investasi sudah diketahui mempunyai peran penting bagi kemajuan suatu negara. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perkembangan investasi disebuah daerah merupakan salah satu indikator kemajuan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut yang mana investasi yang dilakukan secara tepat bisa mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang terletak pada bagian selatan pulau sumatera. Kota Palembang merupakan ibukota dari Sumatera Selatan. Secara Administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 10 pemerintahan kabupaten dan 4 pemerintahan kota. Pemerintah kabupaten/kota tersebut sebagai berikut : Kabupaten Ogan Komering Ulu, OKU Timur, OKU Selatan, Ogan Komering Ilir, Empat Lawang, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Kota Palembang, Kota Ogan Ilir, Kota Pagaralam, Kota Lubuk Linggau serta Kota Prabumulih. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai banyak potensi sumber daya alam yang mampu menarik perhatian investor baik dalam maupun luar negeri untuk melakukan kegiatan investasi di Sumatera Selatan. Untuk bisa menarik investasi di wilayah Sumatera Selatan yang tergolong daerah yang cukup potensial bagi kegiatan investasi, tentu perlu adanya kerjasama serta strategi-startegi yang baik antara pemerintah daerah dengan subjek ekonomi lainnya. Provinsi Sumatera Selatan ini juga memiliki berbagai macam potensi investasi mulai dari minyak bumi, gas alam, batu bara, serta pangan. (Selatan P. P., 2021).

**DATA REALISASI INVESTASI PMA PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2023**

NO	TRIWULAN	TAHUN			
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	Triwulan I	3.354.547.500.000	4.112.719.260.000	5.660.823.875.000	3.429.252.320.000
2	Triwulan II	4.041.622.500.000	6.484.357.860.000	4.474.000.391.000	3.238.112.720.000
3	Triwulan III	2.422.262.880.000	3.328.230.970.000	3.441.309.353.000	11.450.487.160.000
4	Triwulan IV	12.709.215.360.000	4.466.938.943.000	4.020.625.967.000	3.764.680.132.000
	JUMLAH	12.709.215.360.000	18.392.247.033.000	17.596.759.586.000	21.882.532.332.000
	TOTAL		70.580.754.311.000		

Sumber : dpmpstsp prov.sumatera selatan (data diolah oleh penulis).

**DATA REALISASI INVESTASI PMA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2020-2023**

NO	TRIWULAN	TAHUN			
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
1	Triwulan I	44.166.000.000	1.395.760.000	35.387.100.000	9.378.000.000
2	Triwulan II	20.302.500.000	101.833.540.000	4.541.782.000	119.413.800.000
3	Triwulan III	3.119.040.000	44.258.462.000	12.744.229.000	323.955.370.000
4	Triwulan IV	768.932.100.000	198.354.154.000	186.794.146.000	112.289.026.000
	JUMLAH	836.519.640.000	345.841.916.000	239.467.257.000	565.036.196.000
	TOTAL		1.986.865.009.000		

Sumber: dpmpstsp prov.sumatera selatan (data diolah oleh penulis).

Adanya investasi dari pihak asing yang diperoleh kota Palembang tentunya tidak terlepas dari upaya serta peran yang dilakukan oleh Dinas Penanam Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk terus berusaha membuat strategi melalui inovasi-inovasi yang baru guna meningkatkan pelayanan dan perizinan penanaman modal. Dengan adanya strategi investasi yang dilakukan secara tepat bisa menarik para investor. Strategi dan kebijakan daerah dalam menciptakan iklim kondusif bagi investasi menjadi salah satu

tujuan bagi investor dalam dan luar negeri yang berkeinginan menanamkan modalnya. Hal ini tentunya menjadi peran dari pemerintah kota Palembang yang terkait yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kota Palembang untuk dapat mampu memberikan pelayanan perizinan secara efisien dan efektif bagi para investor. Pemerintah juga harus mampu melihat permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat guna menyelesaikan masalah dan menjadikan pedoman dalam membuat strategi (Tarwini, 2019). Untuk terus meningkatkan capaian realisasi investasi yang berasal dari PMA (Penanaman Modal Asing), DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan beberapa upaya sebagai berikut :

1. Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal.
2. Sosialisasi tentang tata cara pendaftaran dan pelaporan pada SPIPISE Online untuk melaporkan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk Laporan Kegiatan Penanaman Modal (SELATAN, 2022).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah yang menangani penanaman modal atau investasi yang memiliki tugas pokok serta fungsi membantu Gubernur dalam merumuskan dan menentukan kebijakan teknis dibidang penanaman modal, potensi wilayah, dan investasi daerah. Didalam melaksanakan tugas beserta fungsinya, organisasi ini menghadapi perkembangan strategis yang berubah sangat cepat dan mendasar sehingga strategi serta kebijakan yang dikembangkan mengalami perubahan yang juga sifatnya sangat mendasar. berkaitan dengan hal tersebut telah dikembangkan model perencanaan strategis yang intinya berbasis pada analisis lingkungan strategis yang dirumuskan pada rumusan visi dan misi (Selatan).

Untuk dapat mencapai suatu sasaran dalam kerangka pencapaian visi dan misi serta tujuan dari DPMPTSP maka dibutuhkan rencana kerja strategis yang dirumuskan kedalam bentuk dokumen perencanaan yang berguna sebagai pedoman yang bisa memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai, dan arah kebijakan. Selain itu juga rencana strategis juga bertujuan untuk memberikan arahan kebutuhan program dan kegiatan prioritas yang jelas sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terwujud secara efektif, efisien serta optimal.

Dari uraian tersebut menarik untuk diteliti secara komperhensif strategi yang digunakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam menarik investasi asing melalui paradiplomasi . Adapun judul dari penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Investasi Asing melalui Paradiplomasi di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :
“ Bagaimana strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan dalam menarik investasi Asing melalui Paradiplomasi di Kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana strategi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan dalam menarik investasi Asing melalui Paradiplomasi di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis yaitu meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan dan sebagai syarat kelulusan S1.
2. Bagi pembaca sebagai sumber informasi dan sumber tambahan dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam menarik investasi asing melalui paradiplomasi di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R. (2017). *STRATEGI PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DALAM MENARIK INVESTASI ASING TAHUN 2013 – 2015*. diakses pada 2023, dari repository.umy.ac.id:
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/11006?show=full>
- BPMPTSP. (2015). diakses pada April 06, 2024, dari dpmptsp.palembang.go.id:
https://dpmptsp.palembang.go.id/media/downloads/1633961078_200990f9e4cbffbc74a2.pdf
- Enny Fathurachmi, B. A. (2022). Paradiplomacy in Preparation for the Nation's Capital in East Kalimantan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2700.
- Handayani, S. (n.d.). *UPAYA PEMERINTAH SUMATERA SELATAN MENARIK INVESTOR ASING*. diakses pada 05 02, 2023, dari dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id:
<http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/45/29>
- Harakan, A. (2020). *Paradiplomasi Investasi*. Bnatul DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Harakan, A. (2020). Paradiplomasi Investasi. In A. Harakan, *Paradiplomasi Investasi* (p. 23). Bantul DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- HUDA, N. (2021). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA PALANGKA RAYA*. diakses pada Mei 15, 2023, dari digilib.iain-palangkaraya.ac.id: <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4024/1/Skripsi%20Nurul%20Huda%20-%201704120643.pdf>
- Humas. (2023, April 01). *Memaksimalkan Kerja Sama Pemerintah Daerah dengan Pihak Luar Negeri*. diakses pada April 20, 2024, dari setkab.go.id:
<https://setkab.go.id/memaksimalkan-kerja-sama-pemerintah-daerah-dengan-pihak-luar-negeri/>
- Irwandi, A. (2022). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPM PTSP) DALAM PENINGKATAN INVESTASI ASING MELALUI PARADIPLOMASI DI KOTA MAKASAR*. diakses pada November 15, 2023, dari digilibadmin.unismuh.ac.id:
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/30271-Full_Text.pdf
- RI, B. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal*. diakses pada Mei 13, 2023, dari peraturan.bpk.go.id:
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>

- Selatan, D. P. (n.d.). *RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2019-2023*. diakses pada Desember 20, 2022, dari dpmptsp.sumselprov.go.id: <https://dpmptsp.sumselprov.go.id/web/wp-content/uploads/2021/08/12.-RENCANA-STRATEGIS-DPMPTSP.pdf>
- SELATAN, L. P. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. diakses dari sumselprov.go.id: https://sumselprov.go.id/storage/userfiles/transparansi/LKJIP_PROVINSI_SUMATERA_SELATAN_TAHUN_2022.pdf
- Selatan, P. P. (2021). *Profil Potensi Investasi Provinsi Sumatera Selatan*. diakses pada Desember 20, 2022, dari sumselprov.go.id: <https://sumselprov.go.id/page/content/investasi>
- Tarwini, U. B. (2019). INOVASI PELAYANAN PERIZINAN MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS): STUDI PADA IZIN USAHA DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN ELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN BEKASI. *Administratio Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 43-45.
- TSORAYA, D. K. (n.d.). *STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SULAWESI TENGGARA MENARIK INVESTASI ASING (2015-2018)*. diakses pada Desember 08, 2023, dari repository.umsida.ac.id: <http://repository.umsida.ac.id/handle/123456789/29739>
- Wolff, S. (n.d.). *Paradiplomacy: Scope, Opportunities and Challenges*. diakses Oktober 12, 2023, dari [stefanwolff.com](http://www.stefanwolff.com): www.stefanwolff.com/files/Paradiplomacy.pdf.